

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Musik merupakan suatu sarana untuk penyampaian pesan yang banyak dicari oleh berbagai kelompok masyarakat. Tidak hanya remaja, tetapi banyak juga orang tua yang menyukai musik. Musik memiliki keterikatan dengan realita kehidupan dan menjadi cerminan dalam hubungan sosial antar manusia. Selain itu, musik menjadi bukti produk kebudayaan.¹ Saat ini musik berkembang sangatlah pesat, banyak sekali industri musik yang melahirkan musisi yang dapat bersaing dengan musik barat dan musik k-pop. Tidak melupakan jati diri, musik Indonesia tetap menunjukkan sisi lokal yang menjadikan mereka juga lebih dekat dengan masyarakat Indonesia. Lantunan musik terkadang diciptakan untuk mengekspresikan situasi dan keadaan tertentu, seperti kesulitan, kebahagiaan, alam, kehidupan, sehingga kita dapat menikmati musik sesuai dengan suasana hati dan genre kita sukai.²

Musik bersifat (generik) umum dan (agnostic kelas) tidak mengenal golongan masyarakat, sehingga siapa pun dapat menikmatinya meskipun mereka tidak terlibat didalamnya. Musik sendiri dapat digunakan oleh banyak orang untuk mengekspresikan diri, dan sebagai hiburan karena dalam lirik

¹ Aulia Hamzah, "Hubungan Antara Preferensi Musik Dengan Risk Taking Behaviour Pada Remaja" (Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). 17

² Larasati Nurindahsari, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty" (Universitas Semarang, 2019). 12

lagu terkadang sesuai dengan suasana hati seseorang, seperti bahagia, sedih, marah, emosi, dan kecewa.³

Musik yang merupakan sebagai media komunikasi, dimana yang terlibat didalamnya ada musisi yang terkadang lewat lagunya ingin menunjukkan kepada para pendengar tentang pengalaman yang dialami lewat lirik lagu. Para pendengar. Musik juga merupakan sarana dimana musisi untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya.⁴ Dari lirik yang dibuat oleh musisi, para penikmat musik disilakan untuk bisa memaknai dengan otaknya. Otak sendiri bisa menyimpan dan memproses dari pengalaman dan membantu mencerna lirik lagu. Dalam arti lain, lagu yang cerdas dapat membuat pendengarnya memahami dan menyerap konotasi positif dari sebuah lagu, apapun jenis musiknya. Tak heran lagi, para musisi Indonesia menjadikan roman sebagai tema musik mereka. Karena dengan tema tersebut masyarakat dapat dengan mudah menerima penyampaian maknanya.⁵

Namun di tengah maraknya fenomena lagu dengan tema cinta, saat ini, mulai banyak bermunculan band-band dan juga musisi yang mulai menciptakan lagu di luar tema percintaan salah satunya adalah Fiersa Besari dengan lagu ciptaannya yang berjudul “Pelukku Untuk Pelikmu” ini mengandung unsur-unsur motivasi yang dapat mengubah pola pikir umum.⁶ Fiersa Besari sendiri memulai karir musiknya sebagai Volakis band indie dan

³ Hamzah, “Hubungan Antara Preferensi Musik Dengan Risk Taking Behaviour Pada Remaja.” 19

⁴ Teguh Hartono Patriantoro Almasah Tsabitah, “Analisis Semiotik Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop Nct Deam ‘Life Is Going On,’” *Ilmu Komunikasi* 4 (2021). 34

⁵ Nurindahsari, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty.” 22

⁶ Nurindahsari. 24

mulai memutuskan untuk menjual album buatannya pada tahun 2012. Setelah pemikiran panjang Fiersa akhirnya memutuskan bersolo karir dengan lagu “Melangkah Tanpamu” dengan album 11:11 pada tahun 2012.⁷

Tidak hanya menjadi seorang musisi, Fiersa Besari juga merupakan seseorang yang sangat suka melakukan petualangan di alam. Seperti yang terdapat pada akun youtubanya yang diikuti oleh lebih dari 3,11 juta subscriber, dalam akun youtube tersebut Fiersa besari juga mengunggah beberapa vlog yang ia buat ketika ia tengah melakukan pendakian. Tidak berhenti disana Fiersa Besari juga merupakan seorang penulis buku. Fiersa Besari mulai menulis buku pada tahun 2016, buku-buku karya Fiersa Besari juga masuk sebagai karya *Best Seller*. Beberapa buku karya Fiersa Besari yang telah terbit seperti Konspitasi alam Semesta, Garis Waktu, Catatan Juang, Arah Langkah dan Albuk 11:11. Dari kecintaannya terhadap sastra, karya yang diciptakan Fiersa Besari banyak yang di kutip oleh penggemar karena kalimantnya yang indah dan didalamnya mengandung pesan penyemangat. Fiersa juga dikenal sebagai pendiri komunitas pecinta buku yang Bernama “pecandu buku”.⁸

Pada tahun 2019 Fiersa merilis lagu yang di mana lagu ini di percaya untuk OST film yaitu *Imperfect* dengan judul “Pelukku Untuk Pelikmu”. Di dalam film ini menceritakan tentang Rara yang memiliki tubuh gemuk dan

⁷ Saradita Oktaviani, “Fiersa Besari,” *Tribunnewswiki*, 2019, <https://www.tribunnewswiki.com/2019/10/30/fiersa-besari>. (diakses pada 22 September 2022 pukul 19.26)

⁸ Komarudin, “Profil Fiersa Besari Musisi Yang Terkenal Sebagai Penulis,” *Liputan 6*, 2022, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4936573/profil-fiersa-besari-musisi-yang-terkenal-sebagai-penulis>. (diakses pada 22 September 2022 pukul 18.44)

memiliki kulit gelap dan kusam, berbanding terbalik dengan adiknya Lulu yang yang memenuhi kriteria perempuan cantik yang di bangun oleh masyarakat, tapi dia punya Dika yang mencintainya apa adanya. Konflik dimulai ketika Rara didiskriminasi di kantor. Rara sedih dan kecewa karena tidak mencerminkan merek kosmetik tempat dia berkerja. Namun, berkat dukungan keluarga, pacar, dan teman, dia akhirnya mengubah penampilannya dan menurunkan berat badan. Namun, setelah keinginannya terkabul, hubungan Rara dengan *support* sistemnya berantakan. Akhirnya, Rara menyadari kesalahannya dan segera memperbaiki semuanya.⁹

Dari latar belakang diatas, alas an peneliti memilih lagu “Pelukku Untuk Pelikmu” agar mengisi OST ini karena di dalam lagu ini sesuai dengan alur cerita yang mengisahkan agar jangan merasa rendah diri meskipun fisik dan penampilan kita berbeda dengan orang lain dan jangan memaksakan diri berubah menjadi orang lain hanya untuk menyenangkan orang lain. Melalui lagu tersebut juga Fiersa Besari semakin dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Dengan lagu “Pelukku Untuk Pelikmu” juga Fiersa dapat banyak penghargaan pada Piala Maya kategori lagu tema terpilih pada tahun 2020, dan di tahun yang sama lagu Pelukku Untuk Pelukmu juga mendapatkan penghargaan Anugrah Musik Indonesia kategori karya produksi *original soundtrack* terbaik.¹⁰ Itu membuktikan bahwa Fiersa Besari juga menjadi

⁹ “Sinopsis Film Imperfact, Tayang Malam Ini Di Sctv,” Kumparan, 2021, <https://kumparan.com/sinopsis-film/sinopsis-film-imperfect-tayang-malam-ini-di-sctv-lutQUBeTACM>. (diakses pada 22 September 2022 pukul 19.34)

¹⁰ “Fiersa Besari,” wikipedia, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/pedia/Fiersa_Besari. (diakses pada 22 September 2022 pukul 19.49)

salah satu warna baru industri musik Indonesia dan diakui oleh semua orang terutama generasi muda.

Oleh karena itu musik merupakan pesan komunikatif yang dapat memberikan motivasi dalam konteks kehidupan, mendorong individu agar tidak merasa minder dengan penampilannya yang tidak modis atau kecewa pada diri sendiri karena perbedaan tersebut. Motivasi dalam hal ini di artikan sebagai spirit jiwa agar seseorang melakukan suatu kegiatan dan mencapai goalnya terhadap kondisi sekitar.¹¹

Berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) seseorang dengan gangguan jiwa biasanya ditandai dengan gejala tekanan mental dan kegelisahan pada orang dengan usia di atas 15 tahun yaitu kisaran 6,1% dari 11 juta orang (jumlah penduduk Indonesia). Rasio depresi pada remaja (usia 15-24) adalah 6,1%. Depresi berat cenderung untuk melancarkan (*self harm*) sampai bunuh diri. Tekanan mental dan kegelisahan menjadi penyebab kasus bunuh diri sebesar 80-90%. Menurut ahli *suciodologist*, 4,2% siswa Indonesia pernah mempertimbangkan guna melakukan bunuh diri, dari mahasiswa 6.9% memiliki pikiran untuk bunuh diri, sedangkan 3% sisanya mencoba bunuh diri. Tekanan mental pada remaja dapat dipicu oleh beberapa penyebab, antara lain: desakan akademik, perundungan (*bullying*), faktor keluarga, dan masalah keuangan.

Namun, pemahaman tentang Kesehatan jiwa di Indonesia lebih rendah.

Bisa dibuktikan melalui tingginya pemasangan orang gangguan jiwa. Hal

¹¹ M. Ds. Shavira Nurul Ramadhiani, Twin Agus Pramonojati S. Sos., "Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Merakit' Karya Yura Yunita (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)" 8 (2021): 551.

tersebut ditunjukkan melalui tingginya angka pemasangan orang dalam gangguan jiwa hingga 14% di pasung seumur hidup dan 31,5% dipasung beberapa bulan. Lalu 91% penduduk Indonesia yang mengalami gangguan jiwa dan tidak ada pengobatan yang layak dan sisanya 9% dapat diobati. Akibatnya, dari *insecure* sendiri terjadi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. *Insecure*, karena seang mengalami kegagalan dan mengalami penolakan.
2. *Insecure*, mengalami hilangnya percaya diri dengan keadaan lingkungan sekitar.
3. *Insecure*, ingin terlihat sempurna.¹²

Berdasarkan data di atas, besarnya rasa *insecure* di Indonesia menjadikan salah satu musisi yakni Fiersa Besari telah menciptakan sebuah lagu dengan pesan tersirat yang sangat menarik untuk dibahas. Lagu Pelukku Untuk Pelikmu mengajak pendengarnya untuk tidak merasa *insecure* dengan penampilannya atau segala yang dimilikinya. Lagu ini juga mengajarkan untuk lebih menghargai dan mencintai diri sendiri. Serta jangan mudah membandingkan apa yang ada di diri sendiri dengan kemampuan orang lain. Dengan pemikiran tersebut, peneliti akhirnya mengambil penelitian ini dengan judul “Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu Fiersa Besari Pelukku Untuk Pelikmu”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti memutuskan untuk memberikan fokus penelitian ini di antaranya:

¹² “Darurat Kesehatan Mental Bagi Remaja,” egsaugm, 2020, <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>. (diakses pada 4 September 2022 pukul 20.50)

1. Apa saja tanda yang digunakan dan makna yang terkandung dalam lagu Fiersa Besari Pelukku Untuk Pelikmu?
2. Apa pesan motivasi yang terkandung dalam lagu Fiersa Besari-Pelukku untuk Pelikmu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pendahuluan, tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui tanda dan makna apa yang terkandung di dalam lirik lagu dan apa saja pesan motivasi yang terkandung di dalam lirik lagu Fiersa Besari-Pelukku untuk Pelikmu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam untuk di jadikan bahan kajian dalam Ilmu Komunikasi, serta dapat memperluas kajian Ilmu Komunikasi khususnya dalam penelitian lagu dan teori semiotika Ferdinand De Saussure.

2. Manfaat Praktis

Selain secara teoritis peneliti juga mengharapkan penelitian ini menjadi gambaran awal untuk penelitian sejenis selanjutnya. Peneliti juga mengharapkan supaya pembaca maupun pendengar, bisa memahami dan mengerti komponen-komponen yang ada dalam lagu dan kegunaan masing-masing dari komponen tersebut.

E. Telaah Pustaka

Peneliti menelaah beberapa karya ilmiah yang masih berkaitan dengan judul peneliti antara lain yaitu:

1. Penelitian dengan judul “Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu K-Pop BTS *Answer: Love Myself*” yang diteliti oleh Miftahurrezki, M. Syukron Anshori, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Sebagai hasil dari penelitian ini, kami dapat menemukan pesan motivasi dalam lirik lagu BTS *Answer: Love Myself* atau mencintai diri sendiri yang memungkinkan kita untuk menerima dan menghargai segala kondisi.¹³
2. Penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Makna motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop NCT Dream *Life Is Going On*” yang diteliti oleh Almasah Tsabitah, Teguh Hertono Patriantoro, mahasiswa Prodi Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Diana Nuswantoro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan metode semiotika analitik oleh Saussure. Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa lirik lagu NCT Dream “*life is going on*” mengandung pesan motivasi.¹⁴
3. Penelitian dengan judul “Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)” yang diteliti oleh Wahyu Mei Anggraeni, Yarno, R. Panji Hermoyo,

¹³ M. Syukron Anshori Miftahurrezki, “Analisis Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop BTS *Answer: Love Myself*” 3 (2021). 22

¹⁴ Almasah Tsabitah, “Analisis Semiotik Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop Nct Dream ‘*Life Is Going On*.’” 19

mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Teknik analisis Semiotika Model Charles Sander Peirce. Hasil dari penelitian ini, di satu sisi, adalah rasa empati terhadap orang lain melalui penghormatan dan penghormatan terhadap hak perspektif yang berbeda. Dan lagu yang mengungkapkan perasaan empati ini dapat ditemukan di lagu-lagu Ruang Sendiri dan Tukar Jiwa. Yang kedua adalah cinta orang tua dan pasangan, dan tidak semua cinta selalu berakhir manis. Tak sedikit pula yang berjuang pada perasaan cinta seperti perasaan kecewa dan dilema karena perbedaan akhir yang terjadi di antara keduanya. Perasaan optimis ini tercermin dalam lagu-lagu Mahakarya, Manusia Kuat, dan Lekas.¹⁵

4. Penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty” yang diteliti oleh Larasati Nurindahsari mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Sementara teknik analisis data yang dipakai ialah teknik analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam lirik lagu zona nyaman

¹⁵ R. Panji Hermoyo Wahyu Mei Anggraeni, Yahro, “Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)” 12 (2019). 25

mengandung pesan motivasi agar lebih berani, keluar dari zona nyaman, dan menjalani hidup yang lebih baik.¹⁶

5. Penelitian dengan judul “Semiotika Dalam Lagu *Che.r.ry* dan *Summer Song* Karya Yui Yoshioka” yang di teliti oleh Ni Made Puspitasari, Silvia Damayanti, I Made Budiana mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif analisis dan metode informal. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Riffaterre. Berdasarkan hasil analisis semiotika yang diproses dalam lagu *Che,r.ry* adalah cinta pertama, terdapat simbolik yaitu *Sakura* (bunga Sakura) yang disimbolkan untuk manusia, *Hoshi* (bintang) untuk harapan, dan *haru* (musim semi), sebagai tanda pergantian waktu. Dalam lagu kedua, yaitu *Summer Song*, *Summer Song* adalah cinta yang tidak diungkapkan. Terdapat majas *niji* (Pelangi) melambangkan orang yang dicintai, *himawari* (bunga matahari) melambangkan kesetiaan, *yokaze* (angin malam) melambangkan sebagai situasi dan *nami no oto* (suara ombak) melambangkan imajinasi.¹⁷
6. Penelitian dengan judul “Makna Kata Cantik Menurut Persepsi Wanita Yang Memiliki tubuh Gemuk Melalui Film Imperfect” yang diteliti oleh Dini Kusumawati mahasiswa program studi Departemen Komunikasi Sains Fakultas Komunikasi dan Teknologi Komunikasi Universitas

¹⁶ Nurindahsari, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty.” 21-22

¹⁷ I Made Budiana Ni Mde Puspita Dewi, Sivia Damayanti, “Semiotik Dalam Lagu Che.r.Ry Dan Summer Song Karya Yui Yoshioka,” *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud* 22 (2018), <https://doi.org/10.24843/JH.2018.v22.i04.p10>. 34-35

Semarang. Penelitian tersebut menggunakan teori Semiotika Ferdinand De Saussure dan metode penelitian yang dipakai adalah observasi dan wawancara mendalam dengan teknik studi kasus tunggal terpancang. Penelitian tersebut dapat disimpulkan jika makna kata cantik menurut persepsi wanita yang mendapatkan tubuh gemuk dalam film *imperfect* adalah konsep petanda (*signified*) bahwa makna cantik itu menjadi perempuan yang apa adanya tanpa melihat fisik. Berdasarkan konsep penanda (*signifier*) dalam film *imperfect* makna cantik diungkapkan dengan tanda seperti tinggi, putih, langsing. Hal tersebut di lihat dari bentuk tubuh atau fisik.¹⁸

7. Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Preferensi Musik Dengan *Risk Talk Behaviour* Pada Remaja” yang diteliti oleh Aulia Hamzah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sample menggunakan Teknik *incidental sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan proses SPSS 13.00. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan jika di antara preferensi musik remaja dengan (*risk taking behaviour*) pengambilan resiko pada remaja memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal tersebut ditunjukkan pada perilaku pengambilan resiko di

¹⁸ Dini Kusumawati, “Makna Kata Cantik Menurut Persepsi Wanita Yang Memiliki Tubuh Gemuk Melalui Film *Imperfect*,” 2020. 45

kalangan remaja meningkat dengan meningkatnya preferensi musik. Dan sebaliknya.¹⁹

F. Kajian Teoritis

1. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah bentuk dari komunikasi nonverbal yang terjadi antara musisi dan pendengar musik, dimana makna konotatif yang sering muncul dalam lirik lagu, makna yang diungkapkan dengan perumpamaan. Lirik sendiri adalah sebuah ekspresi dari penulis lirik. Penulis berusaha untuk membagi pengalaman hidup dan perasaannya baik secara langsung ataupun tidak langsung.²⁰

Lirik lagu juga cukup berbeda bila dibandingkan dengan rima, karena dikemas secara khusus dengan mengaitkan antara bait, irama dan melodi.²¹ Luxemburg mengatakan hal yang sama dalam bukunya yaitu, untuk mendefinisikan teks dari puisi, dimana tidak hanya sastra, tetapi juga ungkapan perasaan, konten iklan, slogan, dan doa dari bait lagu. Lirik lagu adalah kesamaan yang dimiliki orang-orang karena mereka sempurna dan modern, terkadang memiliki lirik yang sederhana tapi dengan makna emosional.²²

Para ahli memiliki pengertian sendiri tentang lirik lagu, salah satunya Awe yang mengatakan bahwa suara, bahasa dan makna kata

¹⁹ Hamzah, "Hubungan Antara Preferensi Musik Dengan Risk Taking Behaviour Pada Remaja." 17

²⁰ Shavira Nurul Ramadhiani, Twin Agus Pramonojati S. Sos., "Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Merakit' Karya Yura Yunita (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)." 22

²¹ T.j Kristiyanti, "Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Grup Band Nidji Dalam Album Breakthru' Dan Lat's Play," 2012. 32

²² j. van. Luxemburg, *Pengantar Ilmu Sastra* (jakarta: pt gramedia pustaka utama, 1989). 54

adalah bagian dari permainan bahasa ketika membuat lirik sebuah lagu. Dari not musik dan juga melodi dalam lagu dapat memperkuat lirik dalam lagu. Menurut Rchmat Djoko, perlu diketahui apa makna puisi jika lirik disamakan dengan puisi. Menurutnya, puisi adalah bentuk dari rekaman dan pengalaman seseorang yang masuk akal lalu transformasikan dalam bentuk yang mudah diingat.²³

2. Musik

Musik merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan. Dalam KBBI dijelaskan jika musik yaitu ilmu seni yang didalamnya ada nada dan suara yang diatur secara urut. Ada juga kombinasi dengan hubungan temporal guna membuat komposisi suara yang seimbang.²⁴ Musik memiliki istilah bahasa Yunani, *Musike* yang asal katanya dari kata muse-muse. Yang memiliki arti sembilan dewa Yunani di bawah dewa Apollo yang menjaga seni dan ilmu pengetahuan. Pythagoras berpendapat tentang musik sendiri bukan hanya bakat, akan tetapi musik itu ada dari akal manusia yang mempunyai teori.²⁵

Parker berpendapat bahwa musik menjadi sebuah produk dalam pikiran, dan elemen dari vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitudo, dan durasi yang berpotensi. Hal itu menjadikan musik dapat diinterpretasikan

²³ Samhis Setiawan, "Pengertian Lirik Lagu - Fungsi, Makna, Arti, Para Ahli," Guru Pendidikan, 2022, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/>. (diakses pada 18 September 2022 pukul 19.07)

²⁴ "Musik," kbbi.web.id, 2021, <https://kbbi.web.id/musik.html>. (diakses pada 14 September 2022 pukul 19.49)

²⁵ Sila Widhyatama, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia* (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012). 10

oleh otak karena semua elemen dapat cepat diubah.²⁶ Sehingga musisi memiliki maksud untuk menjelaskan, menghibur, menunjukkan pengalaman melalui alunan musik, dan memberikan motivasi bagi pendengarnya dari pesan dalam lagu.

1) Unsur-Unsur Musik

Dalam musik, terdapat beberapa unsur penting yang terdiri dari beberapa susunan diantaranya ada: suara, nada, irama, melodi, birama, harmoni dan tangga nada. Dalam musik juga terdapat beberapa prinsip yang di gunakan dalam penyusunan musik diantaranya: tempo, dinamika dan timber atau warna nada.

2) Jenis Musik

Ada beberapa jenis musik di dunia dan itu merupakan bagian dari genre, beberapa diantaranya yaitu:

a) Musik Seni (Art Musik)

Musik seni, yang disebut musik serius atau sejenis (musik avant-garden, musik kontemporer) yang dikelompokkan jenis musik yang memiliki kaitan dengan teori musik klasik Eropa dan jenis musik lainnya. Tidak seperti musik populer, musik jenis ini tidak membutuhkan waktu lama. Musik seni memiliki satu genre yaitu musik klasik.

²⁶ R. Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji," *Ilmu Komunikasi*, 2014, 243–58.

b) Musik Populer

Musik populer merupakan musik yang disukai dari segala bidang. Musik ini cocok untuk zaman sekarang dan genre musik ditemukan hampir di seluruh dunia karena sebenarnya musik dapat dinikmati oleh khalayak. Dalam musik populer juga terdapat beberapa genre musik diantaranya: jazz, blues, hip hop atau rap, pop dan folk rock.

c) Musik Tradisional

Musik tradisional merupakan bentuk musik yang sudah ada di lingkup masyarakat sejak dahulu. Alat musik tradisional yang terdapat di Indonesia yaitu gamelan, angklung, dan sasando. Selain itu, musik tradisional juga bentuk budaya lokal, yang di pengaruhi budaya asing seperti gamelan kromong, marawis dan kroncong. Didalam musik tradisional juga terdapat beberapa genre musik diantaranya: latin, country dan dangdut.

3. Motivasi

a. Motif dan Motivasi

Motif adalah pemahaman yang meliputi penggerak. Suatu motif atau dorongan batin yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Motif dari manusia adalah keinginan, dorongan, dan kekuatan dorongan lainnya yang keluar dari dalam diri guna melakukan sesuatu. Motif memiliki goal juga arahan pada tindakan kita, dan berbagai aktivitas

yang bisa kita lakukan sehari-hari memiliki motifnya sendiri.²⁷ Sherif & Sherif berpendapat sebagai istilah umum yang didalamnya terdapat banyak faktor dalam internal, semua pengaruh internal ini disebabkan dari berbagai jenis perilaku yang berorientasi pada tujuan.

Menurut Giddens, motif tidak hanya dilakukan ketika sadar. Tetapi bisa karena adanya “keadaan emosional”. Nasution mengatakan bahwa motif adalah bentuk dari kekuatan yang membuat seseorang itu untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, motif bertujuan untuk insentif yang mengarah pada suatu pola aktivitas.

Selain motif, istilah motivasi ada dalam psikologi. Motivasi sebenarnya adalah istilah umum yang mengarah pada seluruh proses Gerakan, termasuk situasi pendorong, dorongan yang dihasilkan oleh diri seseorang, tindakan yang dipicu motivasi, goal ataupun akhir dari gerakan atau perubahan. Motivasi meningkatkan motif, menciptakan gerakan, atau membuat seseorang melakukan sesuatu untuk kepuasan atau tujuan.²⁸

b. Lingkaran Motivasi

Prilaku motivasi dapat disimpulkan sebagai “tindakan yang dimotivasi karena sebuah kebutuhan dan untuk mencapai tujuan, sehingga kebutuhan dan keinginan tersebut dapat terpenuhi.”²⁹ Dalam

²⁷ M.Si. Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, 5th ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). 266

²⁸ Drs. Alex Sobur. 267-268

²⁹ Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar Psikologi* (jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996).254

perumusan tersebut, dipertimbangkan beberapa elemen perilaku yang membentuk lingkaran motivasi.

1) Kebutuhan

Pada hakikatnya, motif atau dorongan tidak hanya berasal dari dorongan fisik, tapi juga terdapat dorongan kognitif dasar yang memenuhi kebutuhan. Hampir banyak ahli teori kegunaan dan kepuasan yang mengusulkan konsep sentral di ilmu psikologi yakni kebutuhan untuk analisis. Selain itu, ide dan pendapat seseorang mengenai kebutuhan jelaas berbeda.³⁰

Mustafa Fahmi, berpendapat bahwa dari segi semantik psikologis, menggunakan kata kebutuhan secara sederhana sebagai istilah yang dipakai untuk menunjukkan pemikiran atau konsep yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam perubahan dan peningkatan yang dihasilkan dari kepatuhan yang bergantung pada proses pemilihan.³¹

Pada akhirnya, semua ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai “kebutuhan” mengakui bahwa mereka kehilangan kata-kata untuk menggambarkan makna dibalik kata “kebutuhan” tersebut. Mereka akhirnya tunduk pada konsep kebutuhan berdasarkan teori psikologi motivasi seperti pendekatan Abraham Maslow terhadap aktualisasi diri.³²

³⁰ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*.271

³¹ Mustahafa Fahmi, *Kesehatan Jiwa, Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*, jilid I (jakarta: Bulan Bintang, 1977). 27

³² Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. 272

Perilaku manusia bermula dari dorongan untuk bertindak untuk tujuan tertentu. Kebutuhan ini memicu tujuan yang disebut motivasi. Berikut adalah teori motivasi untuk membantu lebih memahami masalah kebutuhan.

a) Teori Hierarki Kebutuhan dari AH. Maslow

Teori motivasi yang paling terkenal salah satunya yaitu teori hierarki kebutuhan Maslow. Asumsi Maslow jika kebutuhan manusia sebagai motivator dapat membentuk hierarki.³³ Maslow adalah seorang motivator humanis yang menjelaskan bahwa semua keinginan manusia secara hierarki tersembunyi di dalam diri manusia.³⁴ Pada awalnya Maslow berpendapat bahwa ada lima tingkat hierarki atau jenjang peringkat. Pada lain waktu Maslow menambahkan lagi dua kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk mengetahui dan memahami, dan kebutuhan estetika.

Akan tetapi kedua kebutuhan tersebut tidak jelas dalam hierarki Maslow. Maslow berpendapat bahwa, bila tidak ada salah satu pun kebutuhan dalam hierarki tersebut terpenuhi, kebutuhan akan didominasi oleh kebutuhan fisiologis. Akan tetapi, jika kebutuhan fisiologis telah terpenuhi, maka kebutuhan tersebut tidak lagi mendorong atau memotivasi, orang tersebut akan dimotivasi oleh kebutuhan tingkat

³³ Drs. Alex Sobur.273

³⁴ M. Pd. Dr.H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuhannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, ed. Tarmizi (Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta Timur, 2016).40

berikutnya yaitu kebutuhan akan rasa aman. Begitu kebutuhan akan rasa aman terpuaskan, orang itu akan beranjak menuju ketinggian kebutuhan berikutnya.³⁵

Dalam bukunya *Motivation and Personality 1954*, Abraham Maslow menggolongkan kebutuhan manusia menjadi lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of needs*). Kelima tingkat kebutuhan tersebut menurut Maslow adalah sebagai berikut:

A. Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan yang paling dasar dan paling jelas diantara kebutuhan manusia yang lain ialah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, tidur dan oksigen.

Di antara sekian banyak kebutuhan fisik, makanan adalah yang utama, menyusul pakaian, perumahan, dan sebagainya. Tidak heran jika ada ungkapan yang berbunyi *the stomach can't wait*, perut tidak dapat menunggu. Maslow berpendapat bahwa kebutuhan-kebutuhan fisiologis memiliki pengaruh yang besar pada tingkah laku manusia hanya dapat dibenarkan bila kebutuhan itu tidak terpuaskan. Akan tetapi jika kebutuhan tersebut terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lain

³⁵ M.Si. Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum*, ed. M.Si. Dr. O. Hasbiansyah, Revisi ke- (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016). 238

akan muncul, lalu kebutuhan-kebutuhan tersebutlah yang akan mendominasi dan begitu seterusnya.

B. Kebutuhan Akan Rasa Aman (*safety needs*)

Pada dasarnya, kebutuhan akan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk, yakni kebutuhan keamanan jiwa dan kebutuhan keamanan harta. Kebutuhan akan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting jika kebutuhan fisiologis telah terpenuhi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan perlindungan keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut, dan kecemasan. Dalam pandangan Maslow, kebutuhan rasa aman telah dirasakan oleh sejak kecil ketika ia mengeksplorasi lingkungannya.

Menurut Maslow, kebutuhan dasar (kebutuhan dasar fisik dan kebutuhan rasa aman) harus lebih dahulu dipenuhi sebelum beranjak pada pemenuhan kebutuhan psikologis (kebutuhan akan cinta, menjadi anggota kelompok, dan harga diri). Selanjutnya, hal ini harus dilakukan secara hati-hati sebelum kita memenuhi kebutuhan kita.³⁶

C. Kebutuhan Akan Cinta atau Kebutuhan Sosial (*belongings and love needs*)

Cinta disini bermakna rasa sayang dan rasa terikat (*to belong*). Rasa saling menyayangi dan rasa diri terikat antara

³⁶ Drs. Alex Sobur. 239-240

orang satu dengan orang yang lain, terutama dalam keluarga sendiri, adalah penting bagi seseorang. Di luar keluarga, misalnya teman kerja, teman sekolah dan alain-lainny, seseorang ingin dirinya disetujui dan diterima.

Maslow berpendapat bahwa semua orang membutuhkan rasa diinginkan dan diterima oleh orang lain. Konseptual Maslow tentang cinta sebagai *deficiency needs* merupakan ciri *selfish* seseorang yang mencari cinta dari orang lain. Akan tetapi Maslow membedakan kebutuhan ini dengan *B-love* (*being love*). Bagi Maslow *B-love* memiliki tingkat yang lebih tinggi.³⁷

D. Kebutuhan Penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Maslow membagi kebutuhan penghargaan ini dalam dua jenis. *Pertama*, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap kemampuan, kemandirian, dan perwujudan kita sendiri. Kedua, penghargaan yang didasarkan atas penilaian orang lain.

E. Kebutuhan Aktualiisasi Diri (*self-actualization needs*)

Maslow menggambarkan kebutuhan aktualisasi ini sebagai hasrat untuk menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya. Maslow

³⁷ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. 280

beranggapan bahwa aktualisasi diri dengan asumsi bahwa setiap manusia memiliki hakikat intrinsik yang baik, dan itu memungkinkan untuk mewujudkan perkembangan. Perkembangan yang sehat terjadi apabila manusia mengaktualisasikan diri dan mewujudkan segenap potensinya.

Maslow bertujuan untuk mempelajari seberapa banyak potensi yang dimiliki manusia untuk dapat berkembang dan mengungkap manusia sepenuhnya.³⁸

2) Tingkah Laku

Komponen kedua dari lingkaran motivasi yaitu tindakan yang berpengaruh sebagai sasaran atau instrumen untuk mencapai sebuah tujuan. Psikologi memandang tindakan manusia sebagai reaksi sederhana atau kompleks.³⁹ Menurut Saifuddin Azwar, salah satu sifat menarik dari respon perilaku manusia adalah sifatnya yang beraneka ragam. Ini berarti bahwa stimulus dapat menghasilkan beberapa respon yang berbeda. Dan beberapa rangsangan yang berbeda dapat mengakibatkan respon yang sama.⁴⁰

3) Tujuan

Komponen ketiga dari lingkaran motivasi yaitu tujuan yang membantu mendorong perilaku. Tujuan juga sebagai penentu

³⁸ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum*. 242-243

³⁹ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. 287-289

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukuhannya*, edisi kedua (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). 290

seberapa aktif seseorang. Pada hakikatnya perilaku seseorang bersifat plural. Dengan demikian perilaku seringkali memiliki lebih dari satu tujuan. Selain tujuan utama, ada tujuan lain atau tujuan sekunder.⁴¹

4. Semiotika

a) Pengertian semiotika

Semiotika adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari tanda-tanda yang ada dalam gambar dan teks yang memiliki makna. Secara etimologis, asal kata semiotika dari bahasa Yunani yaitu *semeion* artinya “tanda”. Dalam bahasa Inggris semiotika adalah ilmu terkait system tanda (bahasa dan kode). Sedangkan secara terminologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda dan hal-hal yang berkaitan, baik itu sistem tanda dan proses didalamnya.⁴²

Konsep dari tanda itu sendiri tidak hanya melalui bahasa maupun sistem yang disusun didalamnya. Melainkan ada juga yang memiliki hubungan antara pemikiran manusia secara keseluruhan. Tanda merupakan tumpuan dari seluruh komunikasi. Tanda merupakan bagian yang bisa memecahkan masalah di jalan dunia, di tengah manusia dan Bersama manusia.⁴³

Semiotika mencakup teori tanda sebagaimana tanda itu sendiri terdiri dari ide, keadaan, situasi yang berada di luar diri. Keberadaan

⁴¹ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*.293-294

⁴² Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik* (Jakarta: PT: Rajagrafindo Persada, 2013).187-191

⁴³ Yoyo Mudjiono, *Kajian Semiotika Dalam Film, Jurnal Ilmu Komunikasi 1.1*, 2011. 5

tanda disusun oleh symbol dan kata yang memiliki manfaat dalam hal sosial.⁴⁴ Semiotika digunakan dalam mempelajari segala hal berupa teks dan gambaran didalam media cetak ataupun media elektronik.

b) **Macam-Macam Semiotika**

Untuk dapat membedakan semiotika, maka akan dipelajari lebih rinci macam-macam semiotika, sebagai berikut:

- 1) Semiotik Analisis, yang menganalisis sistem tanda menjadi ide, objek dan makna.
- 2) Semiotik Deskriptif, sistem yang mengamati tanda yang dialami sekarang, meskipun tanda dahulu masih ditunjukkan sekarang.
- 3) Semiotik Faunal Zoosemiotic, mempelajari sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- 4) Semiotik Kultural, menganalisis sistem tanda yang berada dalam kebudayaan turun temurun dalam masyarakat.
- 5) Semiotik Naratif, menganalisis tanda dalam bentuk narasi yang mitos.
- 6) Semiotik Natural, menganalisis sistem tanda yang berasal dari alam.
- 7) Semiotik Normatif, mempelajari sistem tanda yang dibuat oleh manusia dalam wujud norma.
- 8) Semiotik Sosial, mempelajari sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia dalam bentuk lambang.

⁴⁴ Morissan, *Teori Komunikasi Organisasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009). 27

9) Semiotik Struktural, mempelajari sistem tanda yang diubah ke struktur bahasa.⁴⁵

c) Pemikiran Tokoh Semiotika Modern

Beberapa tokoh dalam pengembangan ilmu semiotika, antara lain:

1) Ferdinand De Saussure

Ia adalah salah satu tokoh utama dan ahli yang mempelajari semiotika. Saussure berpendapat jika semiotika adalah ilmu mengenai tanda yang ada pada kehidupan sosial manusia, berupa apa saja tanda-tanda yang ada dan hukum apa yang mengaturnya.

2) Charles Sanders Peirce

Menurut teori pemikiran Peirce, semiotika didasarkan pada logika. Logika yang dimaksud adalah mempelajari cara manusia berfikir atau bernalar. Pendapat Peirce mengenai penalaran itu terjadi melalui tanda-tanda. Tanda ialah yang memungkinkan untuk berpikir, berhubungan baik untuk orang lain dan memaknai alam semesta.

3) Louis Hjelmslev

Seorang ahli semiotika dan ahli linguistik pada abad 20an, Louis merupakan penerus teori Ferdinand De Saussure. Berasal dari Denmark yang lahir pada tahun 1889. Louis menjelaskan mengenai tanda yang di dalamnya tidak hanya terdapat aspek

⁴⁵ Ni Wayan Sartini, "Tinjauan Teoristik Tentang Semiotik, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik," 2007.7

material (penanda) dan konsep saja (petanda). Tetapi ada hubungan dengan sistem yang luas lagi.

4) Roland Bhartes

Roland juga merupakan salah satu yang menggunakan teori bahasa sama dengan Saussure. Semiotika menurut Roland adalah mengenai manusia yang memberi makna suatu hal yang ada disekitar. Objek disini merupakan tanda yang ada di pesan tersirat. Sedangkan dalam penanda dipaparkan lebih luas lagi yaitu secara denotasi, konotasi, dan mitos.⁴⁶

5. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Mongin-Ferdinand De Saussure lahir di Jenewa pada 26 november 1857 dari keluarga aparotestan Prancis (Huguenot) yang berpindah dari daerah Lorraine ketika perang agama pada akhir abad ke-16. Saussure sudah memiliki bakat bahasa sedari ia masih kecil. Saussure mulai belajar ilmu bahasa lagi pada tahun 1876 -1878 di Leipzig, dan ia belajar bahasa lagi di Berlin pada tahun 1878-1879.

Pada tahun 1878 ketika berusia 21 tahun, Saussure sudah membuktikan jika dirinya sebagai ahli linguistik historis yang begitu cemerlang dan sudah di anggap sebagai tokoh besar berkat buku yang ia tulis yang berjudul *Memoire sur le systeme primitif des voyelles dans les langues indo-europeennes* yang berarti catatan tentang sistem vocal purba dalam bahasa-bahas indo-eropa. Saussure beberapa kali menolak untuk

⁴⁶ Rivaldi Abdillah Setiana dan Saida Husna Azziza Rahmawati Wulansari, "Pemikiran Tokoh Semiotika Modern," *Jurnal Textura 1.1*, 2020.2-9

mengembangkan pandangan-pandangan mengenai teorinya, pada akhirnya ia terpaksa memberikan kuliah linguistik umum karena guru besar yakni Joseph Wertheimer, berhenti sebelum waktunya. Tugas mengajar ini ia jalani sampai akhir hayatnya, ia wafat pada 22 Februari 1913. Pembelajarannya mengenai kuliah linguistik dikumpulkan oleh para mahasiswanya dan diterbitkan pada tahun 1916.⁴⁷

Saussure berpendapat bahwa penyelidikan ilmiah bahasa tidak harus dilaksanakan secara historis. hingga ia terpengaruh oleh pemikiran Emile Durkheim (1858-1917). Meskipun dalam beberapa pernyataan Saussure tidak pernah menyebutkan Durkheim, namun dari catatannya ia memperhatikan teori dari Durkheim itu.

Durkheim berpendapat dalam buku-bukunya jika masyarakat layak di teliti karena interaksinya memunculkan adanya adat istiadat, tradisi dan kaidah, tindakan yang semuanya membentuk sekumpulan data independen. Berdasar pada jhal tersebut, Durkheim membedakan kesadaran individu dan kesadaran kolektif. Pemikiran Durkheim tersebut mendorong Saussure untuk menganalisis bahasa. Bahasa menurutnya sebagai “benda” yang terlepas dari penggunaan penuturannya, bukan ciptaan seseorang. Bahasa merupakan fakta sosial sebab mencakup sebuah golongan masyarakat dan sebagai hambatan bagi penuturnya.⁴⁸

Terdapat tiga bahasa Prancis yang dimanfaatkan oleh Saussure guna mengungkapkan aspek bahasa, tiga kata tersebut adalah Parole

⁴⁷ Harimurti Krindalaksana, *Mongin-Ferdinand De Saussure (1857-1913) Peletak Dasar Strukturalisme Dan Linguistik Modern* (Jakarta: Jl. Plaju No 10 Jakarta 10230, 2005). 9-11

⁴⁸ Krindalaksana. 22

merupakan keseluruhan yang di katakana orang termasuk kontruksi individu, pilihan penuturan atau kata lain parole adalah perwujudan individu dari bahasa, langage merupakan sarana yang digunakan untuk berbicara dan berkomunikasi dengan sesamanya, dan langue merupakan sebuah aturan tidak tampak yang diatur sebuah sistem bahasa.

Menurut Saussure objek linguistik yang kongkrit dan integral yakni tanda bahasa. Definisi lain dari tanda bahasa ialah *image acoustique* citra akustis yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan ingatan atau kesan bunyi yang kita dengar dalam khayal, bukan ujaran yang dilafalkan. Komponen dari citra akustis memiliki Batasan yang jelas. citra akustis bisa digambarkan dengan tulisan secara jelas. Sedangkan bagian lain dari tanda bahasa yakni konsep. Konsep sendiri lebih abstrak jika dibandingkan dengan citra akustis. Konsep hanya sebagai pembeda, yang secara langsung bergantung pada citra bunyi yang berhubungan. Saussure menyebut citra akustis sebagai *signifier* atau penanda yakni mencakup dimensi material dari bahasa, sedang konsep sebagai *signified* atau petanda yakni mencakup gambaran material dan pikiran. Kesatuan dari kedua tanda tersebut di ibaratkan dengan selembar kertas karena tidak mungkin kita mengunting salah satu sisinya tanpa mengunting sisi yang lain.⁴⁹

Pada klasifikasi tanda menurut Saussure, maka akan dibuatkan gambar untuk mempermudah memahaminya. Hal ini dilakukan untuk

⁴⁹ Stephanus Aswar Herwinarko, *Kuliah Umum Linguistik Cours De Linguistique Generale Ferdinand De Saussure*, ed. Tia Setiadi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2021). 133-134

meringkas tentang tanda agar lebih jelas. Berikut ini tanda menurut Ferdinand De Saussure dalam bentuk gambar:



Gambar 1. 1 Alur berpikir semiotika Ferdinand De Saussure

Sumber: <https://tiankomue.blogspot.com/2015/03/analisis-semiotika-pada-iklan.html?m=1>

Berdasar pada tiga model makna di atas, bisa diperoleh kesimpulan jika tanda adalah yang sifatnya fisik dan dapat dirasakan oleh panca indra. Tanda juga mengarah pada sesuatu dari luar dan bergantung pada penyampaian oleh pengguna tanda.⁵⁰ Berdasarkan pengertian di atas, semiotika yakni ilmu mempelajari terkait tanda. Tanda yang sebenarnya menyiratkan makna yang dapat dipahami oleh orang yang menggunakannya. Bagaimana seseorang menangkap makna tergantung pada seseorang mengamati dan memahami objek dengan tanda.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2007).169

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Pustaka

a) Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi Pustaka. Penelitian kepustakaan yaitu gabungan kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.⁵¹ Perlu dimengerti mengenai penelitian kepustakaan, tidak hanya membaca dan pengumpulan data, namun peneliti dapat mengolah data yang dikumpulkan.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan. Sebab sumber data dan hasil penelitian ini yaitu deskripsi kata-kata. Penelitian ini ada karena keabsahan data yang sifatnya sementara (penelitian akan berkembang sesuai dengan keadaan lapangan). Hasil dari penelitian juga diolah dan disepakati Bersama, jadi dirundingkan diantara peneliti dengan sumber data yang ada.⁵² Dalam hal tersebut menekankan pada pentingnya proses dalam penelitian dibandingkan hasilnya.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menelusuri makna dari beragam sumber yang terdapat di lirik lagu, buku, jurnal, internet, dan dari literatur yang lain.

⁵¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008). 3

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 8-13

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). 15

2. Data dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli, pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data secara langsung dari konten video pada akun youtube Fiersa Besari – Topik. Setelah itu mengumpulkan lirik menjadi per bait yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini yang menjadi data penelitian yaitu lirik lagu.

b) Data Sekunder

Data skunder yaitu sumber data yang sudah ada dan telah terkumpul. Bisa berasal dari internet, buku, jurnal penelitian sebelumnya, hingga informasi tentang media sosial youtube yang berkaitan.⁵⁴

3. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi atau pengamatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi. Peneliti akan mengamati dan mencatat fenomena yang diselidiki. Peneliti mengamati lirik lagu Fiersa Besari Pelukku Untuk Pelikmu. Setelah itu, peneliti akan mencatat, memilih dan menganalisis sesuai dengan model penelitian Ferdinand De Saussure. Kemudian dianalisis lebih mendalam tentang bagaimana semiotika (symbol-simbol) dalam lirik lagu Fiersa Besari Pelukku Untuk Pelikmu.

⁵⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 14

b) Studi Pustaka

Teknik studi Pustaka digunakan untuk melengkapi data yang merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu sebagai pembandingan atau referensi dalam penelitian. Melalui analisis literatur atau mencari data mengenai teori seperti semiotika makna, pesan, simbol, serta agar mendapat data yang lainnya.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara sistematis mengambil dan menyusun wawancara, catatan dokumentasi, juga bahan-bahan lain yang dihimpun setelah peneliti melaksanakan proses pengumpulan data. Kegiatan analisis data ini dilaksanakan dengan mengkaji data, mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit dan melaksanakannya dengan cara mengelola sehingga bisa dijumpai makna yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat.⁵⁵

Bogdan berpendapat jika analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan secara terstruktur data yang berasal dari hasil wawancara, field notes, dan bahan-bahan lain, hingga dapat dipahami, dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam bait-bait melakukan pengumpulan, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan

⁵⁵ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (kudus: Nora Media Enterprise, 2010). 47

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa di informasikan kepada orang lain.⁵⁶

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan membagi eluruh lirik lagu menjadi beberapa bait dan perbait tersebut akan dianalisis lebih mendalam. Selanjutnya peneliti akan fokus pada identifikasi symbol yang ada di dalam lirik lagu yang telah dibagi menjadi beberapa bait menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Diknas menyebut jika validitas yakni kemampuan suatu instrumen dalam mengukur sasarannya. Validitas berasal dari kata validity. Validitas mengacu pada keakuratan pengukuran dan tingkat akurasi yang memenuhi fungsi ukurannya.⁵⁷

Validitas atau keabsahan data bertujuan guna mendapatkan kebenaran data penelitian. Dalam penelitian, data menjadi hal yang penting dan wajib ada, maka data yang terkumpul harus valid, benar, dan sesuai dengan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Agar peneliti tidak diragukan kevalidannya, sehingga perlu melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas ialah ukuran kebenaran data yang telah dilumpulkan dan mendeskripsikan kesesuaian antara konsep peneliti dengan output penelitian.⁵⁸ Maka harus menggunakan beberapa cara yang harus dilakukan agar hasil dari penelitian yang dilakukan tepat sesuai konteks berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 76

⁵⁷ M.Hum DR. Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 250-251

⁵⁸ DR. Limas Dodi. 262-263

a) Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berguna dalam meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau melakukan pengamatan ulang pada konten video di akun youtube StarvisionPlus, juga referensi yang baru, agar peneliti mendapatkan data secara holistik, lebih luas, dan menjadikan data yang di dapatkan peneliti lebih berkepastian.⁵⁹

b) Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan berarti mengamati dengan cermat, teliti, dan terus menerus terhadap faktor-faktor inti.⁶⁰Peneliti melakukan pengamatan pada konten youtube pada akun youtube StarvisionPlus, serta mengamati sumber-sumber yang mempunyai keterkaitan dengan penelitin ini agar penelitian ini mendapatkan data yang valid dan memahami pesan motivasi yang terdapat dalam lirik lagu yang di sampaikan melalui klip video dengan visualisasi lirik dan gambar perempuan dan laki-laki yang tengah berpelukan pada akun youtube StarvisionPlus. Melakukan pengecekan data kembali, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti bisa menaruh data yang akurat dan terstruktur.⁶¹

⁵⁹ DR. Limas Dodi. 264

⁶⁰ DR. Limas Dodi. 265-266

⁶¹ DR. Limas Dodi. 266

c) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yaitu adanya pendukung yang dapat menguatkan data yang sudah ditemukan peneliti.⁶²Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan dan kredibilitas data. Data yang dikumpulkan atau yang ditulis akan dapat dipercayai jika dilengkapi dengan referensi yang mendukung. Peneliti mempelajari dengan rinci data yang sudah peneliti kumpulkan yang ada pada konten youtube pada akun StarvisionPlus. Menumpulkan hasil data dokumentasi dari akun youtube StarvisionPlus, serta sumber dari data skunder yang berhubungan pada penelitian sebelumnya, jurnal, buku, artikel, dan sumber lain.

6. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut:

a) Menentukan Tema

Mencari, mengumpulkan, serta memilih tema yang berkaitan dengan program studi peneliti yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam, kemudian peneliti memilih tema yang membahas seputar pesan motivasi. Pada penelitian ini, peneliti memilih tema Pesan Motivasi Yang Terkandung Dalam Lirik Lagu Fiersa Besari Pelukku Untuk Pelikmu.

⁶² DR. Limas Dodi. 269

b) Membuat Rumusan Masalah

Peneliti menyusun pertanyaan sebagai fokus utama pada penelitian ini, sehingga penelitian tidak melebar dari tema yang digunakan peneliti.

c) Memilih Metode Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan metode yang akan digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif interpretative. Metode kualitatif ialah untuk menganalisis proses pemahaman dari fenomena sosial dan masalah manusia.

d) Melakukan Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data dengan teori semiotika Ferdinand De Saussure, guna mengetahui Pesan Motivasi Yang terdapat dalam Lirik Lagu Fiersa Besari Pelukku Untuk Pelikmu. Dengan menggunakan data dari dokumentasi serta referensi-referensi, sehingga pada penelitian ini, peneliti dapat menganalisis data pada akun youtube StarvisionPlus.

e) Pembuatan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian, yaitu peneliti membuat kesimpulan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilaksanakan sehingga dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pesan motivasi, serta dari penelitian ini dapat menggunakan

media sosial dengan baik dan bisa menjadi referensi kepada peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa selanjutnya.

H. Definisi Istilah

1) Musik

Musik merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan. Menurut KBBI, musik yaitu ilmu seni yang didalamnya ada nada dan suara yang diatur secara urut. Ada juga kombinasi dengan hubungan temporal guna membuat komposisi suara yang seimbang.

2) Pesan Motivasi

Pesan yakni simbol verbal dan nonverbal yang mengandung nilai suatu emosi atau ide. Pesan juga berarti sesuatu yang dapat disampaikan dari komunikator kepada komunikan dalam proses komunikasi.⁶³ Motivasi adalah selurus proses gerakan, termasuk situasi pendorong, dorongan yang dihasilkan dalam diri seseorang, tindakan yang dipicu oleh motivasi, dan goal dari gerakan atau perubahan. Motivasi memunculkan motif, menciptakan gerakan, atau membuat seseorang melakukan sesuatu untuk kepuasan atau tujuan.⁶⁴

3) Lirik Lagu

Lirik lagu yakni ekspresi seorang tentang sesuatu yang dilihat, didengar, ataupun dialami. Pada pengungkapannya pencipta lagu merangkai kata-kata dengan gaya bahasa yang menimbulkan daya tarik

⁶³ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004). 56

⁶⁴ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. 78

dan cirikhas yang ada dalam lirik lagu tersebut dalam penyampaian pesan.